



PERSIJAP JEPARA VS PSIM YOGYA

Laskar Mataram Wajib Manfaatkan Keuntungan

JEPARA (KR) - Selepas jeda kompetisi cukup panjang, PSIM Yogyakarta akan kembali melakoni lanjutan kompetisi BRI Super League 2025/2026 dengan menghadapi Persija Jepara di Stadion Gelora Bumi Kartini, Jepara, Selasa (23/12) malam. Laskar Mataram' wajib memanfaatkan keuntungan untuk meraih poin penuh karena laga ini digelar tanpa hadirnya penonton usai tuan rumah harus menjalani sanksi dari Komite Disiplin PSSI.

Dengan tampil tanpa adanya teror dari supporter dan penonton dari tuan rumah, para pemain PSIM diyakini akan lebih mudah dan percaya diri dalam memainkan skema permainan yang telah disiapkan pelatih Jean-Paul Van Gastel jelang laga ini. Keuntungan tersebut diharapkan mampu menjadi modal positif guna mengejar target poin penuh dalam lawatan ke kabupaten paling utara di Jawa Tengah ini. Meski mendapat keuntung-

an, namun pelatih asal Belanda ini tak ingin menjadikan kondisi tersebut sebagai sebuah hal yang akan membuat timnya lebih mudah saat menghadapi Persija. "Saya tidak peduli apakah itu keuntungan atau bukan. Saya lebih suka bermain dengan penggemar," tegasnya.

Selain tetap fokus pada kesiapan timnya dan mengesampingkan keuntungan bermain tanpa penonton, Van Gastel juga memberikan kewaspadaan kepada tuan rumah karena po-



KR-Dok. PSIM Yogya
Gelandang asing PSIM Yogyakarta, Pulga Vidal saat menjalani latihan di Stadion Mandala Krida sebagai persiapan menghadapi Persija Jepara, Selasa (23/12) malam nanti.

sisi mereka yang masih berada di zona degradasi dengan mengemas 8 poin dan menempati peringkat ke-16. Dengan kualitas pemain yang dimiliki, Van Gastel yakin tim lawan

akan mengeluarkan kemampuan terbaiknya demi meraih kemenangan dan lepas dari zona merah.

Persijap sendiri menerima sanksi dari Komdis PSSI usai

terjadinya keriuhan pada pertandingan kontra Semen Padang di tempat yang sama pada Kamis (20/11/2025) silam. Tak hanya mendapatkan sanksi laga tanpa penonton, akibat aksi anarkis sebagian supporter yang turun ke lapangan dan mealkukan perusakan fasilitas stadion hingga pelembaran kursi tribun, Persija juga diwajibkan membayar denda sebesar Rp 60 juta.

Selain mendapatkan keuntungan dengan ketidakhadiran pendukung tim tuan rumah, di laga ini PSIM juga sudah bisa menurunkan dua penggawa utamanya, Raka Cahyana dan Cahya Supriadi, usai kembali dari membela tim nasional (Timnas) U-22 di ajang SEA Games. Tak hanya kembalinya dua penggawa utama tersebut, pelatih asal Belanda ini juga mengabarkan bahwa bek asing mereka asal Jepang, Yusaku

Yamadera juga sudah kembali berlatih.

Dengan kembalinya para pemain tersebut, tim kebanggaan ini masyarakat Kota Yogyakarta ini bisa tampil dengan kekuatan penuh dari belakang hingga depan untuk meraih poin penuh di laga tandang. Poin penuh dari laga tandang ini sangat penting karena dapat mendongkrak posisi PSIM di klasemen sementara yang saat ini merosot ke posisi enam dengan mengemas 22 poin.

"Ya, cukup baik (kondisi Raka dan Cahya) usai kembali dari Timnas). Mereka siap (untuk tampil melawan Persija). Kalau untuk Yusaku, dia baru menjalani sesi latihan pertama lagi dengan tim hari ini. Jadi kita lihat bagaimana kondisinya besok pagi (apakah siap untuk diturunkan dan dibawa ke Jepara atau tidak)," tutup Van Gastel. (Hit-d)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005